ABSTRAK

Screening merupakan proses pendeteksian dini kasus atau kondisi kesehatan pada kelompok tertentu sesuai dengan jenis penyakit yang akan dideteksi dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dalam pencegahan dan untuk mendapatkan diagnosis dini bagi kelompok yang termasuk resiko tinggi, screening dapat dimanfaatkan untuk hal yang berguna seperti untuk mengetahui tingkat gangguan mental seseorang. Banyak orang terutama usia remaja hingga dewasa yang tidak mengetahui bahwa mereka sedang mengalami gangguan mental yang seharusnya mendapat penanganan dari tenaga yang berkompeten namun pada kenyataannya ternyata masih banyak orang yang tidak mau memeriksakan dirinya dengan berbagai macam alasan, untuk mengatasinya maka diciptakanlah suatu sistem untuk menjawab permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sebuah sistem pakar yang dapat digunakan sebagai pendeteksi dini tingkat gangguan mental pada pasien. Data yang diolah dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 21 data yang sumbernya didapatkan dari poliklinik yang berada pada Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi. Kemudian data diolah menggunakan metode Forward Chaining, kemudian membandingkan validitas hasil perhitungan sistem dengan hasil analisis psikolog. Hasil dari uji coba menunjukkan bahwa 18 dari 21 data sampel yang duiji berhasil mendeteksi tingkat gangguan mental pasien dengan tingkat akurasi sebesar 85,71%, sehingga sistem pakar ini layak digunakan untuk mengidentifikasi tingkat keparahan gangguan mental yang dialami pasien dengan rentang usia remaja hingga dewasa.

Kata Kunci: Screening, *Forward Chaining*, Psikopatologi, Gangguan Mental, Remaja, Dewasa.